

## Gangguan fungsi paru akibat pajanan kromium (studi pada pekerja penyamakan kulit di Sukaregang kabupaten Garut tahun 2015)

Kurniawan, Rico

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126785&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pendahuluan: Pekerja penyamakan kulit berpotensi terpajan oleh berbagai polutan pencemar udara, salah satunya kromium. Terhirupnya polutan kromium dapat mempengaruhi kesehatan seperti sesak nafas, batuk, penurunan fungsi paru, hingga kanker paru. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pajanan konsentrasi kromium di tempat kerja dengan gangguan fungsi paru. Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional terhadap 61 orang pekerja penyamakan kulit di Sukaregang Kabupaten Garut. Kapasitas vital paksa (FVC) dan volume ekspirasi paksa satu detik (FEV1) diukur menggunakan spirometri Dataspris mod 120 Sibelmed. Kromium total di tempat kerja diukur menggunakan low volume sampler dan dianalisis menggunakan atomic absorption spectrophotometry (AAS). Hasil: konsentrasi kromium total di tempat kerja berkisar antara 3.94-11.79  $\mu\text{g}/\text{m}^3$ . Kondisi fungsi paru pekerja penyamakan kulit sebagian besar masih dalam keadaan normal ( $\text{FEV1}/\text{FVC} > 75\%$ ). Analisis multivariat menunjukkan bahwa masa kerja dan pajanan debu kromium meningkatkan risiko terjadinya fungsi paru pada pekerja, ( $p 0.024$ ) dengan 95% CI (0.086-0.830). Kesimpulan: setelah dikontrol dengan masa kerja, pekerja yang terpajan kromium lebih besar, berisiko terkena gangguan fungsi paru. Kata kunci: kromium, gangguan fungsi paru, penyamakan kulit